

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK
PAIR SHARE TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SISWA DI KELAS XI
SMA NEGERI SIPOHOLON KABUPATEN TAPANULI
UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**Redopri Ramayana Saragih, Wilson Simanjuntak, Andar Gunawan Pasaribu
Oktober Tua Aritionang, Lasmaria Lumban Tobing**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

redopriredo@gmail.com

wilson.simanjuntak.mpd@gmail.com

andargunawanpasaribu@gmail.com

otaritonang68@gmail.com

lasmarialumbantobing@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesa penelitian adalah: “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 230 orang. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas XI MIA-2 berjumlah 35 orang. Metode penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dan dengan desain *One-Shot Case Study*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah item angket untuk variabel Y sebanyak 20 item. Data penelitian untuk angket dianalisa dengan menggunakan rumus uji t *One-Shot Case Study*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,235 > t_{tabel}(\alpha=5\%) = 2.042$. Nilai t_{hitung} berada pada daerah kurva penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Keaktifan Belajar, Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti.

Abstract

This research aims to determine the positive and significant influence of the Think Pair Share Type Cooperative Learning Model on the Learning Activeness of Christian Religious Education and Character of Students in class XI of SMA Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year. The research hypothesis is: "There is a positive and significant influence of the Think Pair Share Type Cooperative Learning Model on the learning activity of Christian Religious Education and Character of Students in Class XI of SMA Negeri 1 Sipoholon, North Tapanuli Regency, Academic Year 2023/2024." The population is all class XI students of SMA Negeri 1 Sipoholon for the 2023/2024 academic year, totaling 230 people. The research sample was determined using a purposive sampling technique, namely 35 class XI MIA-2 students. This research method is a quantitative approach with a pre-experimental design method and a One-Shot Case Study design. The instrument used in this research was a questionnaire item for variable Y totaling 20 items. Research data for the questionnaire was analyzed using the One-Shot Case Study t test formula. From the calculation results, the value $t_{count} = 3.235 > t_{table}(\alpha=5\%) = 2.042$. The t_{count} value is in the curve area of rejection of H_0 and acceptance of H_a . Thus, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely that there is a positive and significant influence of the Think Pair Share Type Cooperative Learning Model on the Learning Activeness of Christian Religious Education and Character of Students in class XI of SMA Negeri 1 Sipoholon in the 2023/2024 Academic Year.

Keywords: Think Pair Share Type Cooperative Learning Model for Active Learning, Christian Religious Education and Character.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dilakukan dengan berbagai metode sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang baik. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 (1) Pendidikan adalah: "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".¹

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang No.14 Th 2005 Tentang Guru & Dosen (VisiMedia, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=xL1liDUL9yIC>. Hal 2

Belajar adalah suatu proses perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan tingkah laku, yang terjadi sebagai hasil dari usaha yang disengaja dan pengalaman yang terkontrol dan tidak terkontrol.² Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan tentunya akan membuat siswa lebih memahami pembelajaran yang telah ia terima. Apabila seorang guru tidak mampu memberi pengalaman belajar yang menyenangkan, maka siswa akan menjadi tidak aktif dalam belajar.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.³

Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Dalam model pembelajaran kooperatif ini memiliki beberapa variasi, salah satunya yaitu *Think Pair Share* (TPS). Model ini pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland yang menyatakan bahwa TPS merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan.⁴

Menurut Nana Sudjana, keaktifan siswa dapat dilihat dari keikutsertaan dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain ataupun guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh.⁵

² Bety Diana Serly Hetharion, *Strategi Belajar Mengajar* (Cv. Azka Pustaka, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=evPAEAAAQBAJ>. Hal 1

³ Agus Sutisna and Aay Fariyah Hesya, *Metode Pembelajaran Di Era Milenial* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, n.d.). Hal 34

⁴ Siti Nurkhasanah, "Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa," *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2023): 172–180. Hal 175

⁵ Sinar, *Metode Active Learning - Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). Hal 12

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* dan dengan desain *One-Shot Case Study*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persyaratan Analisis

Untuk mengolah data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Menghitung Nilai Rata-Rata Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*.

Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan tabel penolong yang dapat dilihat pada lampiran 11

Berdasarkan lampiran 11, maka diperoleh nilai rata-rata untuk Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024:

$$\sum X^1$$

$$\bar{X}_1 = \frac{1955}{N} = \frac{1955}{35} = 55,85$$

$$\sum X_2 \quad 2213 \quad 2213$$

$$\bar{X}_2 = \frac{2213}{N} = \frac{2213}{35} = 63,23$$

2. Mencari Nilai Varians

Untuk mencari nilai varians data sampel digunakan rumus⁶:

$$s_{\bar{X}_2} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$s_{\bar{X}_1} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Untuk mengetahui nilai $\sum (X - \bar{X})$ digunakan tabel penolong yang dapat dilihat pada lampiran 12.

Dari lampiran 12 diketahui:

$$\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2 = 914.29$$

$$\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2 = 1900.17$$

Maka:

$$s_{\bar{X}_1} = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{914.29}{35 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{914.29}{34}}$$

$$= \sqrt{26.89}$$

$$= 5.19$$

$$s_{\bar{X}_2} = \sqrt{\frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{1900.17}{35 - 1}}$$

⁶ Suci Febriani, "Analisis Deskriptif Standar Deviasi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 910–913, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8194>. Hal 911

$$= \sqrt{\frac{1900.17}{34}}$$

$$= \sqrt{55.89}$$

$$= 7.48$$

3. Pengujian Hipotesa

1. Rumusan Hipotesa Penelitian

Dalam pengujian hipotesis ini dapat memberikan informasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 pada *pre-test* dan *post-test*.

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis statistik uji dua pihak:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Taraf Nyata

Taraf nyata dalam penelitian ini adalah α (*Alpha*) = 0,05 = 5%.

3. Uji t

Sebagaimana dinyatakan pada bab 3 bahwa metode penelitian ini adalah jenis *One-Shot Case Study*, dimana peneliti mengadakan empat kali *treatment* lalu membandingkannya dengan nilai rata-rata *test* sebelum *treatment* dengan rumus⁷:

$$\bar{X}_1 - \bar{X}_2$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n}}}$$

⁷ Arikunto, op. cit. Hal 124

⁸ Febriani, loc. cit.

$$\overline{SX_1} - \overline{SX_2}$$

Dimana:

t = harga t

$\overline{X_1}$ = rata-rata kelompok sebelum perlakuan

$\overline{X_2}$ = rata-rata kelompok sesudah perlakuan

$\overline{S_{X1}}$ = standar deviasi sebelum perlakuan

$\overline{S_{X2}}$ = standar deviasi sesudah perlakuan

N = banyaknya subjek

Dengan demikian, perlu untuk mengetahui terlebih dahulu Standar Deviasi dari masing-masing data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh menggunakan rumus Standar Deviasi data sampel di bawah ini.:

$$\overline{SX_1} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$\overline{SX_2} = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Melalui perhitungan $\overline{S_{X1}}$ dan $\overline{S_{X2}}$ berdasarkan lampiran 12, diperoleh nilai-nilai $\overline{S_{X1}}$ dan $\overline{S_{X2}}$ masing-masing 5,19 dan 7,18. Maka dapat diuji nilai t seperti perhitungan di bawah ini:

$$\overline{X_1} - \overline{X_2}$$

$$t = \frac{\overline{SX_1} - \overline{SX_2}}{\sqrt{\frac{\overline{S_{X1}}^2}{N} + \frac{\overline{S_{X2}}^2}{N}}}$$

$$\overline{SX_1} - \overline{SX_2}$$

$$t = \frac{55.86 - 63.26}{5.19 - 7.48}$$

$$t = \frac{-7.41}{-2.29}$$

$$t = 3.235$$

Dari perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,235$.

4. Kriteria Pengujian Hipotesa

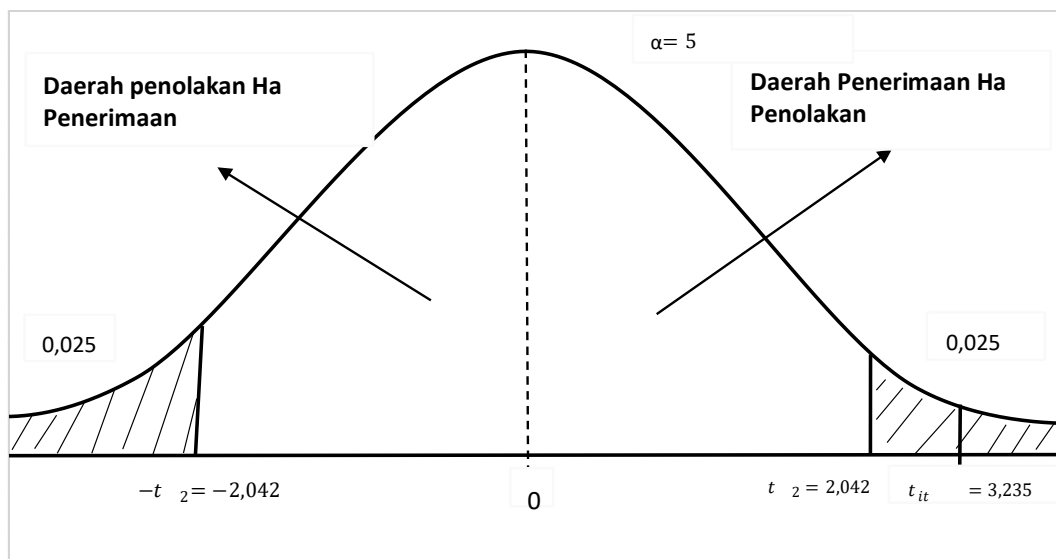
Kriteria penolakan/penerimaan hipotesis H_0).

Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_0 di tolak

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, Maka H_0 di terima

Maka dengan harga t_{hitung} yang telah diperoleh dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk pembilang pada taraf kesalahan $\alpha = 5\% = 0,05$ uji dua pihak. Karena jumlah sampel adalah 35 maka harga t_{tabel} untuk signifikan 5% = 2,042.

Ternyata $-t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,042 > 3,235 > 2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu penolakan H_0 dan penerimaan H_a dapat dilihat pada gambar kurva berikut ini:



Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (X) dan variabel terikat adalah Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa (Y). Berdasarkan perolehan data dan hasil pengujian data dan hasil perhitungan uji analisis data dengan menggunakan uji-t

maka diperoleh hasil perhitungan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat $t_{hitung} = 3,235$ dan $t_{tabel} = 2,042$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-20 item angket tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada *pre-test* adalah item nomor 9 dengan skor 123 dan nilai rata-rata 3,51 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa sering berusaha memecahkan masalah. Sementara item yang memiliki nilai bobot tertinggi pada *post-test* dari ke-20 item angket tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* adalah item nomor 3 dengan skor 154 dan nilai rata-rata 3,54 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAK dengan serius.

Sementara item yang memiliki nilai bobot terendah dari ke-20 item angket tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada *pre-test* adalah item nomor 8 dengan skor 87 dan nilai rata-rata 2,49 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa kadang-kadang memberikan pendapat kepada siswa lain.

Pada *post-test* nilai terendah dari ke-20 item angket tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* adalah nomor 5 dengan skor 101 dan nilai rata-rata 2,89 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa sering mencari buku referensi lain di perpustakaan.

Selanjutnya indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada *pre-test* adalah indikator nomor 1 dan nomor 3 dengan nilai rata-rata 2,90 yaitu indikator keterlibatan dalam proses pembelajaran antara lain menyelesaikan setiap tugas dan mengerjakan sendiri tugas yang diberikan, dan indikator terlibat dalam pemecahan

masalah antara lain memberikan pendapat kepada guru dan siswa serta berusaha memecahkan masalah. Pada *post-test* indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* adalah indikator nomor 1 dengan nilai rata-rata 3,45 yaitu indikator keterlibatan dalam proses pembelajaran antara lain menyelesaikan setiap tugas dengan tepat waktu dan mengerjakan sendiri tugas yang diberikan.

Sementara indikator dengan nilai bobot terendah diantara indikator Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada *pre-test* adalah nomor 7 dengan nilai rata-rata 2,66 yaitu indikator menilai kemampuan dirinya antara lain mengerjakan soal setelah guru menerangkan materi dan membuat catatan tentang pengetahuan yang baru didapatkan. Pada *post-test* nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 2 dengan nilai rata-rata 2,97 yaitu indikator memanfaatkan setiap sumber belajar antara lain membaca buku pelajaran dan mencari sumber belajar lain dari internet.

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji dua pihak, yaitu $-t_{tabel} = -2,042 > t_{hitung} = 3,235 > t_{tabel} = 2,042$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat peningkatan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Secara sederhana, pengaruh yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* lebih tinggi yaitu 63,23 pada *post-test* dan 55,86 pada *pre-test*.

Dari hasil penelitian dan hasil analisa data dapat dipahami bahwa dengan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dengan baik meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Adapun pengaruh yang dihasilkan tidak terlalu tinggi dan keaktifan belajar siswa tersebut

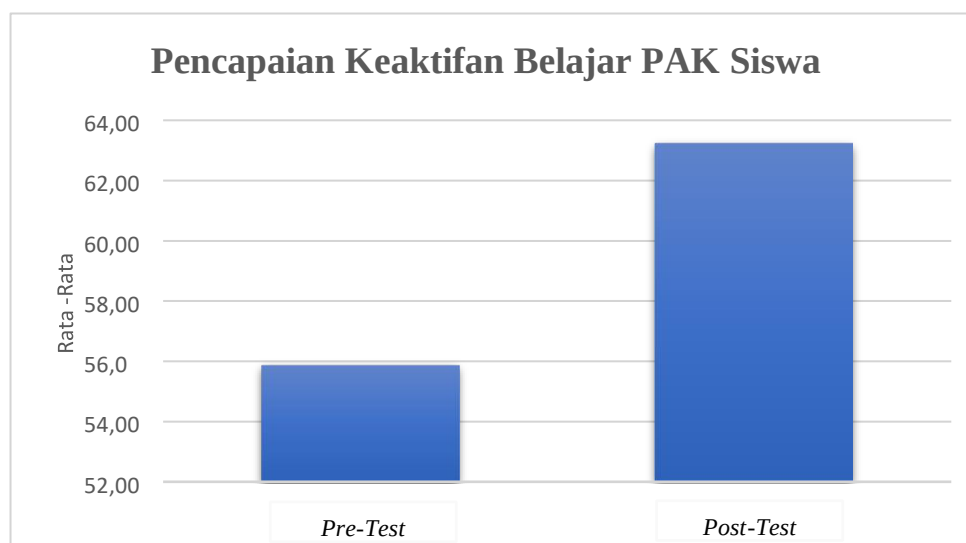
masih di batas rata-rata, hal ini bisa jadi karena topik materi yang dipilih peneliti kurang cocok menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh 3 ahli yaitu: Pertama, Yulhendri mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran. Hal ini ditunjukkan adanya perubahan sikap siswa dalam pembelajaran, diantaranya adalah interaksi dan kerja sama antar siswa semakin baik, siswa semakin mempunyai keberanian untuk mengemukakan ide dan pendapat di depan kelas.⁸

Kedua, Amirudin dalam Lestari yang mengatakan bahwa model TPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena siswa menjadi lebih aktif, semangat dan kompak antar sesama siswa sehingga dapat menumbuhkan semangat untuk belajar.⁹

Ketiga, Harianja mengatakan bahwa model TPS mendorong partisipasi dan keaktifan siswa dalam berdiskusi dan mendorong pembentukan kritik argumen baik dalam kelompok kecil maupun besar.¹⁰

Ringkasan data dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



⁸ Yulhendri and Rita Syofyan, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah* (Prenadamedia Group, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=whVNDwAAQBAJ>. Hal 68

⁹ Lestari, Op.Cit Hal 27. S

¹⁰ Harianja et al., Op.Cit Hal 62

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kesimpulan Teoritis

- a) Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yaitu suatu model pembelajaran berkelompok yang membuat siswa untuk berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain, hal ini juga menjadikan siswa mampu berinteraksi satu sama lain. Model pembelajaran *think pair share* menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi atau tujuan pembelajaran. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*: 1) Guru menjelaskan topik pelajaran dan menjelaskan cara melakukan pembelajaran *think pair share*. 2) Guru melontarkan sebuah permasalahan atau pertanyaan untuk dipikirkan secara individu. 3) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang. Kemudian siswa mulai berdiskusi, saling bertukar pendapat untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan. 4) Guru membimbing kelompok untuk berbagi atau mempresentasikan hasil jawabannya yang telah mereka diskusikan. 5) Guru meminta siswa lain memberikan tanggapan kepada siswa yang sedang presentasi. 6) Guru mengarahkan pembicaraan kepada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum diungkapkan siswa. 7) Guru memberi kesimpulan. 8) Penutup.
- b) Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti adalah proses belajar berdasarkan Firman Tuhan, yang dimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran, memanfaatkan setiap sumber belajar, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya, melatih diri dalam soal, berinteraksi multi arah, menilai kemampuan dirinya.

1.1 Kesimpulan Penelitian

Dari uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji dua pihak, yaitu $-t_{tabel} = -2,042 > t_{hitung} = 3,235 > t_{tabel} = 2,042$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Pengaruh yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* siswa XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 pada *post-test* (setelah *treatment*) lebih tinggi yaitu 63,23 dibandingkan rata-rata pencapaian Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (*pre-test* (sebelum *treatment*)) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu 55,86. Meskipun terdapat pengaruh yang signifikan, akan tetapi pengaruhnya hanya sedikit dan masih belum mencapai diatas rata-rata, ini bisa terjadi karena topik yang dipilih peneliti kurang cocok dengan model TPS.

1.2 Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan semakin sungguh-sungguh Guru Pendidikan Agama Kristen melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* diiringi dengan pemilihan topik pembelajaran yang cocok dengan model TPS maka keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 akan semakin meningkat.

2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

- 1) Guru Pendidikan Agama Kristen SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara diharapkan dapat mempertahankan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* yang sudah cukup baik.
- 2) Guru Pendidikan Agama Kristen SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara diharapkan dapat mengaplikasikan Kooperatif Tipe *Think Pair Share* tersebut untuk semua kelas di SMA Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara sesuai

dengan materi yang cocok untuk model TPS khususnya dalam meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa.

3) Siswa hendaknya mempertahankan indikator keaktifan belajar tertinggi yaitu indikator keterlibatan dalam proses pembelajaran. Dan siswa hendaknya meningkatkan indikator keaktifan belajar terendah yaitu memanfaatkan setiap sumber belajar.

4) Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya Keaktifan Belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sutisna and Aay Fariyah Hesya, *Metode Pembelajaran Di Era Milenial* (Bandung: Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020
- ety Diana Serly Hetharion, *Strategi Belajar Mengajar* (Cv. Azka Pustaka, 2023),
- Febriani, Suci. “Analisis Deskriptif Standar Deviasi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 910–913.
- Group, 2018) <https://books.google.co.id/books?id=whVNDwAAQBAJ>.
- Harianja, Joko Krismanto, Hani Surbakti, Akbar Avicenna, Shopiah Anggraini Rambe, Muhammad Hasan, Yulia Rizki Ramadhani, Sri Hardianti Sartika, et al. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif (Abdul Karim Janner Simarmata (Editor)) (Z-Library)*. Edited by Abdul Karim and Janner Simarmata. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- <https://books.google.co.id/books?id=evPAEAAAQBAJ>. Hal 1
- <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8194>.
- Lestari, Endang Puji. *Model Pembelajaran Think Pair Share Solusi*
- Manggu Makmur Tanjung Lestari, n.d.). Hal 34
- Menumbuhkan Keberanian Berpendapat*. Edited by M Hidayat and Miskadi. Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2023.
- Sinar, *Metode Active Learning - Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). Hal 12
- Siti Nurkhasanah, “Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa,” *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2023): 172–180. Hal 175
- Suci Febriani, “Analisis Deskriptif Standar Deviasi,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 910–913,
- <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8194>. Hal 191
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang No.14 Th 2005 Tentang Guru & Dosen*. VisiMedia, n.d.
- <https://books.google.co.id/books?id=xL1liDUL9yIC>.
- Yulhendri and Rita Syofyan, *Pendidikan Ekonomi Untuk Sekolah Menengah* (Prenadamedia